

**ANALISIS FRAMING ISU PROJO MERAPAT KE
PRABOWO DI BERITA ONLINE DETIK.COM DAN
CNA.ID
SKRIPSI**

Oleh:

SILVI KHOIRIYAH
2203110300

Program Studi Ilmu Komunikasi
Jurnalistik



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
MEDAN
2026

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Silvi Khoiriyah
NPM : 2203110300
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, Tanggal : Kamis, 09 April 2026
Waktu : Pukul 08.15 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc.Prof Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom



PENGUJI II : Dr. Irwan Syahri Tanjung, S.Sos, M.AP



PENGUJI III : Dr. Muhammad Thariq, S.Sos, M.I.Kom



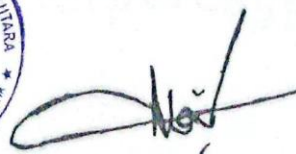
PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. Arif Saleh, S.Sos., MSP



Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : Silvi Khoiriyah
NPM : 2203110300
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Framing Isu Projo Merapat Ke Prabowo Di Berita Online Detik.Com Dan Cna.Id


Medan, 31 Maret 2026

Pembimbing



Dr. Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0127048401



Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Silvi Khoiriyah**, NPM 2203110300, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 27 April 2026

Yang Menyatakan,


382ANX389857186
Silvi Khoiriyah

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas rahmat dan karunia yang telah diberikan oleh Allah SWT. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam diucapkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Sebagai Nabi yang diutus Allah untuk membawa ajaran agama Islam sebagai agama rahmatan lil'alamiin. Dalam hal ini penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah berupa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik yang berkenaan dengan substansinya maupun tata tulisnya. Oleh karena itu, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menjadi amal baik bagi penulis. Aamiin.

Selesainya penulisan skripsi ini merupakan satu kesatuan utuh atas kerja keras, kegigihan, kesabaran, dukungan, doa, dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Sudah pantas dan selayaknya penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berjasa kepada penulis. Ucapan terimakasih setulusnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya, disampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu Prof. Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, M. Ikom. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom. Selaku dosen pembimbing yang tidak pernah lelah membimbing, mengarahkan serta memberikan pengetahuan yang baru serta pengalaman yang luar biasa kepada penulis.
7. Ayah Muhammad Ilyas *first love* dan sumber kekuatan penulis. Terima kasih untuk segala jerih payah, perjuangan dalam memberikan pendidikan yang tinggi untuk penulis. Terima kasih sampai sekarang masih menjadi sosok ayah yang tak kenal lelah, cuek namun sedang memperjuangkan segalanya.
8. Mama Eli Darni Br Hutagalung berdarah batak, keras namun hatinya sangat lembut. Belahan jiwa dan separuh napas penulis dalam hidup ini. Terima kasih atas semua doa yang telah dilangitkan untuk penulis bisa menjalani segala rintangan hingga sampai menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih atas semangat, kasih sayang, nasihat yang telah diberikan kepada penulis. Di kehidupan selanjutnya penulis akan tetap memilih mama sebagai orang tua penulis. Tolong hidup lebih lama lagi, sumber kekuatan penulis.
9. Untuk adik-adikku Khoirunnisa, Ahmad Nabawi dan Syafiqa Ratu Fatimah. Terima kasih karena telah menjadi adik penulis, terima kasih sudah menjadi alasan semangat untuk penulis dalam mewujudkan

apapun yang adik-adik penulis minta. Terima kasih sudah sangat kebersamai penulis sampai sekarang dan selamanya.

10. Teruntuk uak yang sudah menjadi seperti orang tua penulis dari kecil hingga sekarang. Terima kasih telah menjadi tempat pulang penulis dalam berkeluh kesah dan bercanda ria. Terima kasih atas kasih sayang yang telah penulis rasakan hingga sekarang. Jasa kalian tidak akan pernah hilang dari ingatan penulis, kasih sayangku begitu besar untuk kalian.
11. Nafiza Nur Kawa keponakan penulis, Terima kasih karena sudah menjadi alasan penulis semangat dalam menjalani hidup ini. Terima kasih karena lahir mu penulis termotivasi untuk menjadi *rich aunty* mu kelak.
12. Dimas Hidayat sosok yang tiba-tiba hadir dalam hidup penulis tanpa sengaja. Yang juga menjadi bagian dari hidup penulis sampai sekarang. Terima kasih atas hadirmu yang menjadikan penulis bisa bangkit lagi dalam keterpurukan di hidupnya. Terima kasih juga karena sudah menjadi alasan penulis untuk terus berjuang demi masa depan. Terima kasih atas doa, dukungan, motivasi, serta waktu yang di luangkan untuk penulis. Untungnya penulis bertemu dengan dirimu, di sempit dan sempit hidup ini.
13. Terakhir Silvi Khoiriyah gadis suku sunda yang dikenal sangat cengeng ini. Penulis pun hampir kehabisan kata-kata untuk mengucapkan terima

kasih ke diri ini. Terima kasih untuk segala usaha yang hampir tidak diselesaikan ini. Bantal dan sudut dinding kamar juga menjadi saksi betapa kerasnya penulis berjuang dalam menyelesaikan apa yang sudah penulis mulai. Tangisan dan penuh drama yang ada di sepanjang malam untuk menemani penulis. Terima kasih akhirnya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh air mata dan segala cobaan yang datang. Ini bukanlah akhir namun awal dari segala proses yang penulis perjuangkan, perjalanan masih panjang untuk di tempuh. Alhamdulillah.

Semoga dengan disusunnya hasil-hasil skripsi ini dapat dijadikan referensi bagi para mahasiswa untuk menjadi guru dan tenaga kependidikan yang baik. Saya mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penulisan hasil skripsi ini. Untuk lebih meningkatkan kualitas hasil skripsi ini, saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari dosen pembimbing.

Medan, 2026

Penulis,

SILVI KHOIRIYAH

NPM. 2203110300

ABSTRACT

This study analyzes the framing of the Projo issue, allied with Prabowo, in the online media Detik.com and CNA.id. The main focus of this study is to reveal the differences in the construction of political reality presented by national and international media in reporting the change in support for Projo towards Prabowo. The theoretical approaches used include the theory of the social construction of reality, framing theory, and the Pan and Kosicki model that dissects the structure of news texts. The methodology applied is qualitative content analysis that emphasizes the interpretation of meaning and text structure. The results show that Detik.com tends to present the issue as part of domestic political dynamics and victory strategies, with a fast and direct reporting style. In contrast, CNA.id presents a more contextual and in-depth analysis, highlighting the implications for Indonesian democracy and regional stability. These differences in framing are influenced by media ideology, target audience, and institutional characteristics of each media. These findings emphasize that media not only present facts but also shape public perception through different narratives and symbols, making it important for readers to understand framing bias in media reporting.

Keywords: issue framing, Projo, Prabowo, online media, framing analysis, text structure, CNA.id, Detik.com.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis framing isu Projo yang beraliansi dengan Prabowo di media online Detik.com dan CNA.id. Fokus utama studi ini adalah mengungkap perbedaan konstruksi realitas politik yang disajikan oleh media nasional dan internasional dalam memberitakan perubahan dukungan Projo terhadap Prabowo. Pendekatan teori yang digunakan meliputi teori konstruksi sosial realitas, framing *theory*, dan model Pan dan Kosicki yang membedah struktur teks berita. Metodologi yang diterapkan adalah analisis isi kualitatif yang menitikberatkan pada interpretasi makna dan struktur teks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Detik.com cenderung menampilkan isu sebagai bagian dari dinamika politik domestik dan strategi kemenangan, dengan gaya pemberitaan yang cepat dan langsung. Sebaliknya, CNA.id menyajikan analisis yang lebih kontekstual dan mendalam, menyoroti implikasi terhadap demokrasi Indonesia dan stabilitas regional. Perbedaan framing ini dipengaruhi oleh ideologi media, target audiens, dan karakteristik institusional masing-masing media. Temuan ini menegaskan bahwa media tidak hanya menyajikan fakta, tetapi juga membentuk persepsi publik melalui narasi dan simbol yang berbeda, sehingga penting bagi pembaca untuk memahami bias framing dalam pemberitaan media.

Kata Kunci : framing isu, Projo, Prabowo, media online, analisis framing, struktur teks, CNA.id, Detik.com.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II : URAIAN TEORITIS	6
2.1 Media Massa dan Konstruksi Realitas Politik.....	6
2.2 Media Online dan Karakteristik Pemberitaan Politik.....	9
2.3 Teori Framing dalam Kajian Komunikasi	10
2.4 Framing dan Komunikasi Politik.....	13
2.5 Model Analisis Framing Pan dan Kosicki.....	15
2.6 Media, Framing, dan Ideologi Pemberitaan	16
BAB III : METODE PENELITIAN	19
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	19
3.2 Objek Penelitian	19

3.3 Kerangka Konsep	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data	21
3.5 Teknik Analisis Data	21
3.6 Penyajian Data dan Interpretasi.....	22
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1. Hasil Penelitian.....	23
4.2. Pembahasan... ..	26
BAB V : PENUTUP	35
5.1. Simpulan.....	35
5.2. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	36

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kerangka Penelitian.....	20
Tabel 4.1 Data Berita.....	23

Tabel 4.2 Hasil Penelitian 1	29
Tabel 4.3 Hasil Penelitian 2	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Analisis Projo Merapat Ke Prabowo Detik. Com.....	30
Gambar 4.2 Projo Merapat Ke Prabowo CNA.id.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media massa berperan sebagai sarana menyebarkan berbagai informasi kepada seluruh masyarakat secara luas. Sebagaimana tercantum dalam Amandemen Kedua UUD 1945 Pasal 28F, setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya. Hak ini meliputi kebebasan dalam mencari, mendapatkan, memiliki, menyimpan, mengelola, serta menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis sarana yang tersedia. Media juga berfungsi sebagai wadah untuk bertukar informasi, gagasan, pendapat, dan wacana, serta mencerminkan tingkat kemajuan suatu masyarakat.

Media massa adalah media atau alat yang digunakan dalam pelaksanaan komunikasi massa. Selain memberikan informasi dan hiburan, media massa juga diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk berperilaku lebih positif. Selain itu, Bungin mendefinisikan media massa sebagai saluran komunikasi dan juga informasi yang mampu menyebarkan pesan secara luas dan dapat diakses oleh banyak orang. Media massa berfungsi menjadi alat penyampaian berita, opini, komentar, hiburan, serta berbagai jenis konten lainnya (Kusuma Habibie, 2018).

Berdasarkan definisi para ahli, media massa memainkan peran penting sebagai pendorong opini publik dan perilaku masyarakat. Media massa membentuk perspektif masyarakat dan mempengaruhi sudut pandang mereka selama proses pembentukan opini. Media massa dapat dilihat sebagai alat yang ampuh dalam

pertempuran untuk membentuk citra publik. Namun, penggambaran citra oleh media sering kali mengaburkan realitas kejadian yang sebenarnya.

Media massa memiliki peran yang sangat strategis dalam proses komunikasi politik, terutama dalam membentuk persepsi dan opini publik terhadap suatu peristiwa politik. Dalam era digital, media online menjadi salah satu sumber informasi utama masyarakat karena aksesnya yang cepat, aktual, dan mudah dijangkau. Namun, media tidak hanya berfungsi sebagai penyampai fakta, melainkan juga sebagai agen konstruksi sosial yang membingkai (framing) realitas sesuai dengan perspektif, nilai, dan kepentingannya (Eriyanto, 2012).

Salah satu isu politik yang menarik perhatian publik akhir-akhir ini adalah perubahan arah dukungan organisasi Projo (Pro Jokowi). Projo yang sejak awal dikenal sebagai kelompok relawan pendukung Joko Widodo tiba-tiba menunjukkan sinyal kedekatan dengan Prabowo Subianto, salah satu tokoh politik yang sebelumnya berkompetisi dengan Jokowi dalam dua pemilu presiden. Pergeseran dukungan ini menjadi menarik karena Projo bukan hanya sekadar kelompok relawan, tetapi telah menjadi kekuatan politik yang berpengaruh dalam tubuh pemerintahan dan dalam dinamika elektoral di Indonesia.

Pemberitaan mengenai isu tersebut muncul di berbagai media online, di antaranya Detik.com, salah satu portal berita terbesar di Indonesia, dan CNA (Channel News Asia), media berbasis Singapura yang memiliki perspektif internasional dalam melihat politik Indonesia. Kedua media ini secara aktif memberitakan perubahan sikap politik Projo, namun cara mereka menampilkan peristiwa tersebut terlihat berbeda. Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh latar

ideologi media, segmentasi pembaca, kepentingan redaksional, dan cara kerja jurnalisme masing-masing media (McQuail, 2011).

Sebagai contoh, media nasional seperti Detik.com mungkin lebih menekankan aspek dinamika internal politik Indonesia, seperti konflik kepentingan, strategi pemenangan, atau gesekan antar-elite. Sementara CNA sebagai media internasional sering menekankan konteks politik yang lebih luas, seperti stabilitas regional, hubungan luar negeri, dan dampak politik terhadap ekonomi ASEAN. Perbedaan fokus inilah yang membuat isu yang sama dapat dibingkai dengan cara yang berbeda, sehingga menghasilkan makna yang berbeda pula di mata pembaca.

Dalam konteks komunikasi politik, framing merupakan bagian penting dari cara media membentuk pemahaman publik. Menurut Entman (1993), framing dilakukan dengan memilih aspek tertentu dari realitas untuk disorot dengan tujuan mempengaruhi pemaknaan audiens. Artinya, meskipun fakta yang ditampilkan sama, cara media menyusunnya dapat menghasilkan interpretasi yang berbeda. Oleh karena itu, analisis framing sangat relevan digunakan untuk membaca bagaimana isu perubahan dukungan Projo diberitakan oleh dua media yang berbeda karakter tersebut.

Penelitian ini penting dilakukan karena framing media dapat memberikan dampak signifikan terhadap persepsi masyarakat terhadap dinamika politik Indonesia. Selain itu, analisis framing juga membantu mengungkap bagaimana media mengonstruksi makna atas peristiwa politik yang memiliki implikasi terhadap pembentukan opini publik. Dengan membandingkan framing antara Detik.com dan CNA.id, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran

yang lebih kaya tentang bagaimana media membentuk realitas politik dalam konteks isu Projo merapat ke Prabowo.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana framing isu Projo merapat ke Prabowo dalam pemberitaan di Detik.com dan CNA.id?
2. Apa saja aspek yang diframing oleh kedua media dalam memberitakan isu tersebut?

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis framing pemberitaan mengenai isu “Projo merapat ke Prabowo” yang dipublikasikan oleh media online Detik.com dan CNA.id. Fokus penelitian tidak mencakup seluruh pemberitaan politik terkait Projo maupun dinamika politik Indonesia secara umum, tetapi hanya pada berita-berita yang secara spesifik membahas perubahan dukungan atau kedekatan Projo terhadap Prabowo Subianto.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Detik.com dan CNA.id membingkai isu “Projo merapat ke Prabowo” serta mengidentifikasi aspek-aspek apa saja yang ditonjolkan dalam pemberitaan kedua media tersebut. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat perbedaan dan persamaan framing yang muncul sehingga dapat memberikan gambaran mengenai cara masing-masing media mengonstruksi isu politik tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang analisis framing dan komunikasi politik. Temuan penelitian dapat menjadi referensi bagi pengembangan teori mengenai konstruksi media dalam pemberitaan isu politik di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman bagi pembaca, jurnalis, dan praktisi media tentang bagaimana media membingkai isu politik tertentu. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi redaksi media untuk memahami dampak dari pilihan framing yang mereka gunakan dalam pemberitaan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Media Massa dan Konstruksi Realitas Politik

Media massa memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk pemahaman publik terhadap realitas sosial dan politik. Media tidak hanya berfungsi sebagai saluran penyampaian informasi, tetapi juga sebagai agen yang secara aktif mengonstruksi realitas melalui proses seleksi, interpretasi, dan penekanan terhadap peristiwa tertentu (McQuail, 2011). Dengan demikian, realitas yang diterima publik merupakan realitas yang telah dikonstruksi oleh media sesuai dengan sudut pandang dan kepentingan tertentu.

Media massa dan manusia memiliki keterkaitan yang tak terpisahkan, karena keduanya berperan sebagai subjek sekaligus objek dalam proses komunikasi yang berlangsung melalui berbagai saluran (Thariq & Priadi, 2024).

Konsep konstruksi realitas ini dijelaskan oleh Berger dan Luckmann (1966) yang menyatakan bahwa realitas sosial tidak bersifat objektif dan netral, melainkan dibentuk melalui proses sosial yang melibatkan bahasa, simbol, dan komunikasi. Media massa menjadi salah satu aktor utama dalam proses tersebut karena memiliki kekuatan dalam menentukan peristiwa mana yang layak diberitakan dan bagaimana peristiwa tersebut disajikan kepada publik.

Peter L. Berger dan Luckmann menjelaskan konstruksi sosial realitas dalam *The Social Construction of Reality, A Treatise on the Sociology of Knowledge* (1966). Teori dan pendekatan konstruksi sosial atas realitas terjadi secara

bersamaan melalui tiga proses sosial, yaitu eksternalisasi, objektifikasi, dan internalisasi. Ketiga proses ini berlangsung antara satu individu dengan individu lainnya dalam masyarakat.

Muatan konstruksi sosial teori dan realitas, menurut Berger dan Luckmann, merupakan proses simultan yang terjadi secara alamiah melalui bahasa dalam keseharian masyarakat primer dan semisekunder. Landasan sosial dari teori dan pendekatan ini adalah masyarakat modern transisi Amerika Serikat pada tahun 1960-an, ketika media massabelum menjadi fenomena yang menarik untuk dibicarakan. Teori konstruksi realitas sosial oleh Peter L. Berger dan Luckmann tidak menganggap media massa sebagai variabel atau fenomena yang mempengaruhi konstruksi sosial atas realitas.

Seiring modernisasi masyarakat, teori dan pendekatan Peter L. Berger dan Luckmann terhadap konstruksi sosial atas realitas menjadi steril dan perspektif, yaitu tidak tanggap terhadap perubahan zaman yang didorong oleh masyarakat transisi modern Amerika. dan menjadi masyarakatberkemampuan modern dan postmodern. Dimana hubungan sosial antara individu dan kelompoknya, pemimpin dan kelompoknya, orang tua dan anggota keluarganya menjadi sekunder. Hubungan sosial primer dan semi sekunder hampir tidak ada dalam kehidupan masyarakat modern dan postmodern.

Hal ini membuat teori konstruksi sosial dan pendekatan realitas Peter L. Berger dan Luckmann menjadi tidak relevan. Dalam kaitannya dengan isi konstruksi sosial media massa, proses pembentukan konstruksi sosial media massa

melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: a) Tahap awal bahan bangunan; b) tahap penjualan konstruksi; c) tahap konstruksi konstruksi; dan d) tahap konfirmasi.

Dalam konteks politik, peran media menjadi semakin signifikan karena isu politik selalu berkaitan dengan kepentingan, kekuasaan, dan legitimasi. Media dapat memperkuat citra politik tertentu atau sebaliknya melemahkan aktor politik melalui cara pemberitaan yang dipilih (McCombs, 2004). Oleh karena itu, pemberitaan politik tidak pernah benar-benar netral, melainkan selalu mengandung konstruksi makna tertentu.

Dalam kajian komunikasi politik, media tidak dapat dilepaskan dari relasi kekuasaan. Hamid (2016) menjelaskan bahwa media merupakan arena produksi wacana politik yang sarat kepentingan ideologis. Media tidak hanya merepresentasikan realitas politik, tetapi juga berperan dalam membentuk legitimasi aktor politik melalui narasi dan simbol yang digunakan dalam pemberitaan (Hamid, 2016). Oleh karena itu, framing media menjadi instrumen penting dalam membangun citra politik tertentu di hadapan publik.

Sejalan dengan itu, Aminah (2018) menegaskan bahwa pemberitaan politik di media online cenderung menonjolkan aspek konflik dan strategi elite politik. Hal ini disebabkan oleh karakter media digital yang berorientasi pada kecepatan dan daya tarik pembaca. Dalam kondisi tersebut, framing media tidak hanya mencerminkan peristiwa politik, tetapi juga kepentingan redaksional dan ekonomi media (Aminah, 2018).

Dalam konteks organisasi relawan seperti Projo, media dapat membingkai perubahan arah dukungan politik sebagai bentuk strategi pragmatis, konflik internal, atau dinamika kekuasaan, tergantung pada sudut pandang yang dipilih. Oleh karena itu, analisis framing menjadi alat yang relevan untuk memahami bagaimana media mengonstruksi makna atas pergeseran dukungan politik tersebut (Hamid, 2016).

2.2 Media Online dan Karakteristik Pemberitaan Politik

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong pergeseran dari media konvensional ke media online. Media online memiliki karakteristik utama berupa kecepatan, aktualisasi tinggi, fleksibilitas penyajian, serta jangkauan audiens yang luas (Pavlik, 2008). Karakteristik ini memengaruhi cara media membingkai berita, terutama berita politik yang bersifat dinamis dan kompetitif.

Media online sering kali menekankan judul yang menarik perhatian, penggunaan kutipan yang provokatif, serta penonjolan konflik untuk menarik minat pembaca (Nasrullah, 2015). Dalam situasi ini, framing menjadi semakin penting karena judul dan lead berita sering kali menjadi elemen utama yang membentuk persepsi awal pembaca terhadap suatu isu.

Detik.com sebagai media online nasional memiliki karakteristik pemberitaan yang cepat dan padat, sementara CNA.id sebagai media internasional cenderung menyajikan berita dengan konteks global dan analisis yang lebih luas. Perbedaan karakteristik ini memungkinkan terjadinya perbedaan framing dalam pemberitaan isu politik yang sama, termasuk isu Projo merapat ke Prabowo.

Suyanto (2019) menyatakan bahwa media online memiliki kecenderungan membangun framing berdasarkan ideologi institusional dan segmentasi audiens. Media nasional dan media internasional memiliki kerangka berpikir yang berbeda dalam memaknai isu politik domestik. Media nasional lebih fokus pada implikasi politik internal, sementara media internasional cenderung melihat isu tersebut dalam konteks stabilitas dan relasi global (Suyanto, 2019).

Pandangan ini relevan dengan penelitian ini karena Detik.com dan CNA.id memiliki latar belakang dan audiens yang berbeda. Perbedaan tersebut memungkinkan munculnya framing yang berbeda dalam pemberitaan isu Projo merapat ke Prabowo, baik dari segi pemilihan narasumber, fokus isu, maupun penekanan makna politik.

2.3 Teori Framing dalam Kajian Komunikasi

Framing adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu di bentuk dan di konstruksi oleh media. Eriyanto menguraikan sebuah teori/metodologi dalam paradigma konstruktivisme. Analisis framing merupakan fakta dalam berita hasil konstruksi dari realitas, bukan realitas itu sendiri. Sudut pandang jurnalis yang muncul dalam berita tersebut. Media tidaklah menjadi sarana yang netral, melainkan merupakan agen konstruksi realita.

Framing adalah sebuah cara bagaimana peristiwa disajikan oleh media. Penyajian tersebut dilakukan dengan menekankan bagian tertentu, menonjolkan aspek tertentu, dan membesarkan cara bercerita tertentu dari suatu realitas/peristiwa. Di sini media menyeleksi, menghubungkan, dan menonjolkan peristiwa

sehingga makna dari peristiwa lebih mudah menyentuh dan diingat oleh khalayak. Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang di gunakan oleh wartawan ketika mensleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang di ambil, bagaimana yang di tonjolkan dan yang dihilangkan, dan hendak di bawah kemana berita tersebut.

Selain itu, dalam ranah studi komunikasi, analisis framing mewakili sebuah tradisi yang mempromosikan pendekatan atau perspektif multidisiplin untuk menganalisis fenomena komunikasi atau aktivitas. Analisis framing digunakan untuk membedah cara-cara ideologi media ketika mengkonstruksinya fakta. Analisis ini pun mengkaji strategi seleksi, penonjolan dan menghubungkan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berkesan untuk mengarahkan penafsiran publik sesuai dengan sudut pandang mereka (Priadi, Kholil, and Zulkarnain 2018).

Framing pada dasarnya menekankan empat elemen utama yang digunakan dalam membingkai sebuah berita. Elemen ini dapat menggambarkan secara luas bagaimana peristiwa dimakanai dan ditandakan jurnalis. Elemen pertama, define problems (pendefinisian masalah). Elemen atau aspek ini merupakan elemen pertama yang dapat dilihat dalam framing. Elemen ini merupakan bingkai yang paling utama yang menekankan bagaimana peristiwa atau isu dipahami. Elemen kedua, diagnose causes (perkiraan penyebab masalah). Elemen ini merupakan elemen framing untuk melihat siapa yang menjadi penyebab dari suatu peristiwa. Penyebab masalah dalam hal ini dapat berarti apa (what) dan juga siapa (who).

Masalah yang dipahami secara berbeda, akan menyebabkan penyebab masalah dipahami secara berbeda pula. Elemen ketiga, *make moral judgement* (membuat pilihan moral). Elemen ini merupakan elemen framing yang dipakai untuk membenarkan atau memberikan argumentasi pada pendefinisian masalah yang dibuat. Ketika masalah telah didefinisikan dan penyebab masalah telah ditentukan, maka dibutuhkan sebuah argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut. Elemen keempat, *treatment recommendation* (menekankan penyelesaian masalah). Elemen ini dipakai sebagai alat untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan (jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah). Penyelesaian itu tentu saja sangat bergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah (Rizki Mahyani, 2022).

Teori framing merupakan salah satu teori utama dalam kajian komunikasi massa yang menjelaskan bagaimana media membingkai realitas. Entman (1993) mendefinisikan framing sebagai proses memilih aspek tertentu dari realitas dan membuatnya lebih menonjol dalam teks komunikasi, sehingga mempengaruhi cara audiens memahami dan menilai suatu peristiwa.

Framing bekerja melalui proses penekanan (*emphasis*) dan penghilangan (*exclusion*). Media tidak mungkin menampilkan seluruh fakta secara utuh, sehingga harus memilih aspek tertentu yang dianggap penting (Eriyanto, 2002). Pilihan ini pada akhirnya membentuk sudut pandang tertentu terhadap peristiwa yang diberitakan.

Goffman (1974) menyebut frame sebagai skema interpretatif yang membantu individu mengorganisasi pengalaman dan memahami realitas sosial. Dalam konteks media, frame berfungsi sebagai kerangka makna yang mengarahkan audiens untuk melihat suatu peristiwa dengan cara tertentu.

Gamson dan Modigliani (1989) menambahkan bahwa frame merupakan “paket interpretatif” yang terdiri dari simbol, narasi, dan argumen yang digunakan media untuk membangun makna isu publik. Dengan demikian, framing tidak hanya terdapat pada isi teks, tetapi juga pada struktur narasi dan bahasa yang digunakan media.

2.4 Framing dan Komunikasi Politik

Dalam komunikasi politik, framing memiliki peran yang sangat penting karena media berfungsi sebagai perantara antara aktor politik dan publik. Media tidak hanya menyampaikan pesan politik, tetapi juga membentuk cara pesan tersebut dipahami oleh masyarakat (McQuail, 2011).

Cangara (2009) mengatakan bahwa komunikasi politik adalah suatu bidang disiplin ilmu yang menelaah perilaku dan kegiatan komunikasi yang bersifat politik, mempunyai akibat politik atau berpengaruh terhadap perilaku politik. Dengan demikian, pengertian komunikasi politik dapat dirumuskan sebagai suatu proses pentransmisi lambang- lambang atau simbol-simbol komunikasi yang berisikan pesan-pesan politik dari seseorang atau kelompok kepada orang lain dengan tujuan untuk membuka wawasan dan cara berpikir serta mempengaruhi sikap dan tingkah laku kalayak yang menjadi target politik. Budiardjo (2008) menjelaskan bahwa

komunikasi politik merupakan salah satu fungsi partai politik, yakni menyalurkan aneka ragam pendapat dan aspirasi masyarakat dan mengaturnya sedemikian rupa penggabungan kepentingan (interest aggregation) dan “perumusan kepentingan” (interest articulation) untuk diperjuangkan menjadi public policy.

Pada pemilihan kepala daerah langsung, komunikasi politik yang dibangun tidak hanya sebatas komunikasi tatap muka saja, akan tetapi dapat dilakukan melalui media perantara. Anshori (2016) menjelaskan bahwa media yang dipergunakan pasangan calon dalam mensosialisasikan ide dan gagasannya sangatlah menentukan tingkat penerimaan para pemilih. Baik media massa maupun alat peraga kampanye yang dipergunakan, seharusnya mampu memberikan gambaran riil tentang apa yang dibutuhkan oleh para pemilih.

Adhani (2016) mengatakan bahwa media massa mampu melakukan proses pencitraan kepada pasangan kandidat yang akan berkompetisi. Media massa mampu membangun opini masyarakat tentang bagaimana sosok kandidat yang ada. Media massa memberikan ruang khusus sebagai arena untuk menyampaikan ide dan gagasan. Komunikasi politik yang dibangun, baik melalui media massa maupun tatap muka langsung paling tidak harus memiliki pandangan tersendiri.

Cangara (2009) menjelaskan bahwa komunikasi politik setidaknya mampu menjadi piranti lunak untuk mendorong terwujudnya sistem politik yang mengusung demokrasi, di mana kekuasaan menjalankan pemerintahan ada di tangan pemenang pemilu (mayoritas) dengan tetap senantiasa menjaga dan melindungi hak-hak golongan yang kalah (minoritas) (Anshori, Akhyar 2019).

Media dapat menonjolkan aspek konflik, strategi politik, legitimasi kekuasaan, atau kepentingan tertentu sesuai dengan orientasi redaksionalnya.

McCombs (2004) menjelaskan bahwa framing berkaitan erat dengan agenda setting. Jika agenda setting menjawab pertanyaan “isu apa yang dianggap penting”, maka framing menjawab “bagaimana isu tersebut dipahami”. Dalam konteks ini, framing media terhadap isu Projo merapat ke Prabowo dapat mempengaruhi cara publik menilai hubungan politik antara Projo, Jokowi, dan Prabowo.

2.5 Model Analisis Framing Pan dan Kosicki

Model framing Pan dan Kosicki (1993) merupakan salah satu model analisis framing yang paling sistematis dan banyak digunakan dalam penelitian media. Model ini memandang framing sebagai hasil dari struktur wacana berita yang dibangun oleh media.

Model Pan dan Kosicki membagi framing ke dalam empat struktur utama, yaitu:

1. Struktur Sintaksis, yang berkaitan dengan cara media menyusun fakta melalui judul, lead, latar belakang, dan kutipan narasumber.
2. Struktur Skrip, yang berkaitan dengan alur penyajian peristiwa dan kelengkapan unsur berita (5W+1H).
3. Struktur Tematik, yang berkaitan dengan tema utama dan cara media mengorganisasi pesan secara keseluruhan.
4. Struktur Retoris, yang berkaitan dengan penggunaan bahasa, diksi, metafora, serta elemen visual untuk memperkuat makna tertentu.

Model ini sangat relevan untuk menganalisis pemberitaan isu Projo merapat ke Prabowo karena mampu mengungkap cara media menonjolkan aktor tertentu, memilih sudut pandang, serta membentuk makna politik melalui struktur teks berita (Pan & Kosicki, 1993).

Berdasarkan uraian kajian teori di atas, analisis framing merupakan pendekatan yang tepat untuk meneliti pemberitaan isu Projo merapat ke Prabowo di media online Detik.com dan CNA.id. Teori framing memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana media mengonstruksi realitas politik melalui teks berita, sementara model Pan dan Kosicki memberikan alat analisis yang sistematis untuk mengkaji struktur wacana pemberitaan.

Perbedaan karakteristik media nasional dan media internasional juga memperkuat relevansi penelitian ini, karena memungkinkan ditemukannya perbedaan framing dalam menginterpretasikan isu politik yang sama. Dengan demikian, kajian teori ini menjadi landasan konseptual yang kuat untuk menganalisis framing isu Projo merapat ke Prabowo secara akademik dan komprehensif.

2.6 Media, Framing, dan Ideologi Pemberitaan

Dalam praktik jurnalistik, framing tidak dapat dilepaskan dari ideologi media dan proses produksi berita. Kriyantono (2014) menjelaskan bahwa media memiliki kecenderungan untuk membingkai realitas sesuai dengan nilai, orientasi redaksi, dan kepentingan institusionalnya. Oleh karena itu, berita tidak pernah

sepenuhnya netral karena selalu melalui proses seleksi dan interpretasi oleh jurnalis dan redaksi (Kriyantono, 2014).

Lebih lanjut, Kriyantono (2010) menegaskan bahwa framing merupakan bagian dari strategi komunikasi media dalam membentuk persepsi publik. Media memilih fakta tertentu untuk ditampilkan dan menempatkannya dalam struktur narasi tertentu sehingga audiens diarahkan untuk memahami peristiwa sesuai dengan kerangka yang dibangun media. Hal ini sangat relevan dalam pemberitaan politik, karena media sering menjadi arena pertarungan wacana antaraktor politik.

Dalam konteks media online, framing menjadi semakin kuat karena tekanan kecepatan dan persaingan klik. Menurut Kriyantono (2012), media online cenderung menonjolkan aspek konflik, kontroversi, dan dinamika elite politik agar menarik perhatian pembaca. Akibatnya, isu politik yang sama dapat dikonstruksi secara berbeda oleh media yang berbeda, tergantung pada sudut pandang dan kepentingan medianya.

Pandangan Kriyantono sangat relevan dengan penelitian ini karena menekankan bahwa framing media merupakan hasil dari proses komunikasi yang tidak terlepas dari konteks sosial, politik, dan institusional. Dalam penelitian Analisis Framing Isu Projo Merapat ke Prabowo, pendekatan ini membantu menjelaskan mengapa Detik.com dan CNA.id sebagai dua media dengan karakter dan audiens berbeda-berpotensi membingkai isu yang sama dengan cara yang berbeda pula (Kriyantono, 2014).

Dengan demikian, teori framing tidak hanya digunakan sebagai alat analisis teks, tetapi juga sebagai kerangka untuk memahami bagaimana kepentingan media, ideologi, dan karakteristik platform memengaruhi konstruksi realitas politik.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis analisis isi kualitatif (qualitative content analysis). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada penafsiran makna, struktur teks, dan cara media membingkai suatu isu politik, bukan pada aspek kuantitatif. Analisis isi kualitatif digunakan untuk memahami pesan dalam teks berita secara mendalam melalui proses kategorisasi dan interpretasi (Krippendorff, 2013).

Selain itu, penelitian ini menggunakan analisis framing sebagai metode utama untuk melihat bagaimana media mengonstruksi realitas melalui teks pemberitaan. Teknik analisis framing yang digunakan adalah model Pan dan Kosicki karena dianggap paling komprehensif dalam membedah struktur berita berdasarkan sintaksis, skrip, tematik, dan retorik (Pan & Kosicki, 1993).

2.2 Objek Penelitian

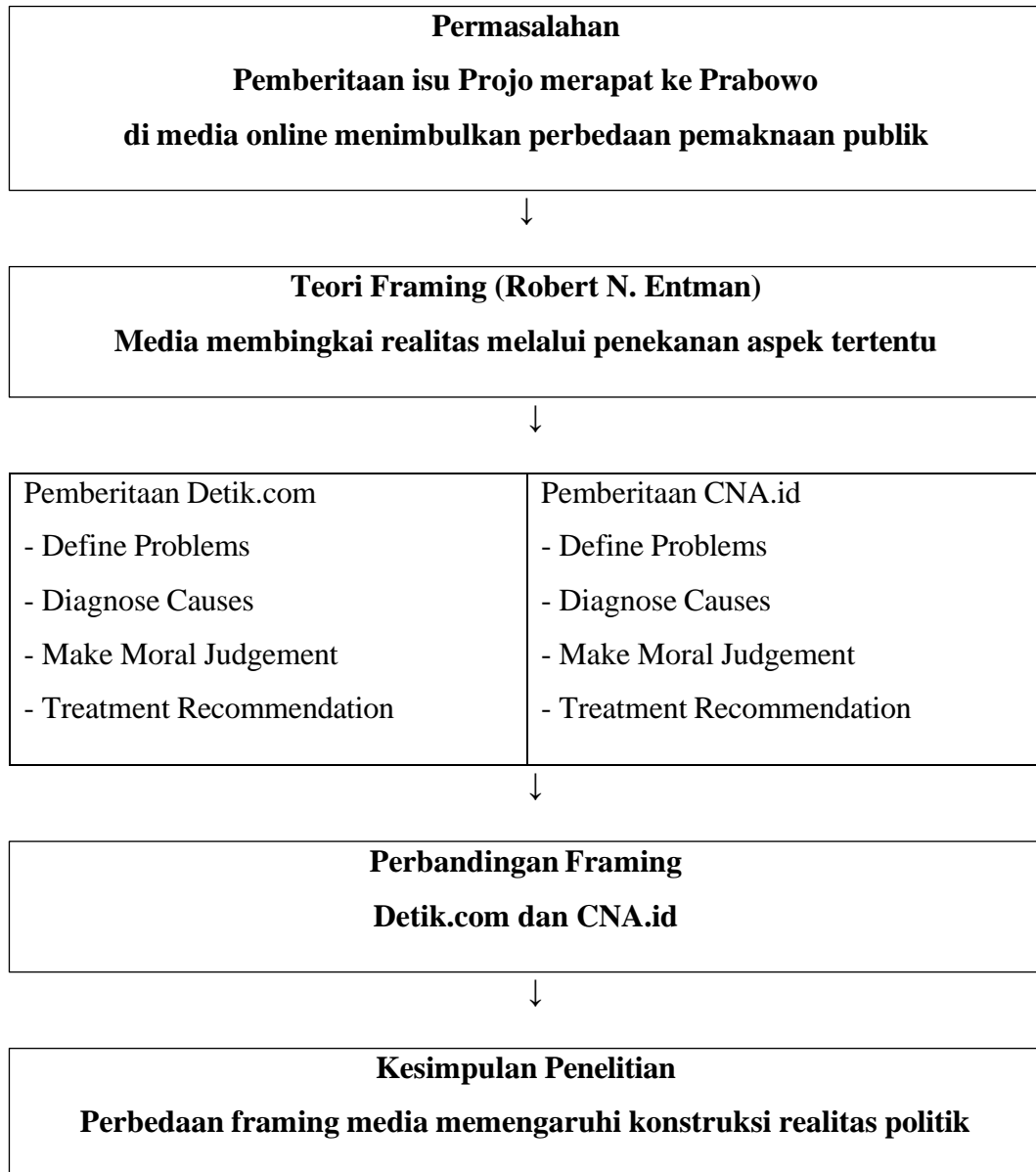
Objek penelitian berupa teks berita online mengenai isu “Projo merapat ke Prabowo” yang dipublikasikan oleh:

1. Detik.com
2. CNA.id (Channel News Asia versi Indonesia)

Berita yang dianalisis dibatasi pada periode tertentu yang ditetapkan peneliti, misalnya dalam rentang peristiwa ketika isu tersebut muncul dan diberitakan secara intensif.

1. Buku metodologi penelitian kualitatif
2. Buku metodologi penelitian kualitatif

2.3 Kerangka Konsep



2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui teknik berikut:

1. Dokumentasi Berita

- Mengunduh atau menyalin teks berita dari kedua media.
- Mencatat judul, tanggal publikasi, struktur paragraf, foto, dan elemen pendukung.

2. Klasifikasi Berita

- Berita dipilah berdasarkan tanggal, fokus isu, dan relevansi dengan topik penelitian.

3. Pencatatan Elemen Framing

Penelitian mencatat unsur-unsur framing menggunakan instrumen analisis

Pan dan Kosicki yang mencakup: Sintaksis, Skrip, Tematik, Retoris.

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap berikut:

a. Reduksi Data

Mengidentifikasi bagian teks berita yang relevan dengan isu Projo merapat ke Prabowo. Tahap ini mencakup penyeleksian kutipan, paragraf penting, dan elemen retorik yang berhubungan langsung dengan framing isu.

b. Analisis Framing Model Pan dan Kosicki

Analisis dilakukan dengan membedah berita melalui empat struktur:

1. Struktur Sintaksis

- Menganalisis penulisan headline, lead, sumber kutipan, dan alur paragraf.

2. Struktur Skrip

- Mengamati pola penyajian fakta, kronologi, serta urutan informasi yang ditampilkan media.

3. Struktur Tematik

- Mengidentifikasi tema utama berita dan bagaimana media mengorganisasi pesan secara keseluruhan.

4. Struktur Retoris

- Menganalisis kata-kata kunci, metafora, foto, simbol, dan gaya bahasa yang digunakan untuk menonjolkan atau mereduksi isu tertentu.

2.6 Penyajian dan Interpretasi

Pada tahap ini peneliti menyajikan hasil analisis dalam bentuk uraian deskriptif mengenai bagaimana Detik.com dan CNA.id membingkai isu tersebut dan apa saja perbedaan atau persamaan framing yang ditemukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil Penelitian ini menganalisis beberapa berita mengenai isu dukungan organisasi relawan Projo terhadap Prabowo Subianto yang dipublikasikan oleh media online Detik.com dan CNA.id. Berita yang dipilih merupakan berita yang secara langsung membahas perubahan arah dukungan politik relawan Projo dalam konteks Pemilihan Presiden 2024.

Tabel 4.1 Data Berita

No	Media	Judul Berita	Tanggal	Fokus Pemberitaan
1	Detik.com	6 Kejutan di Rakernas Projo Berujung Deklarasi Dukung Prabowo	14 Oktober 2023	Deklarasi dukungan Projo
2	Detik.com	Projo Ganjar Tanya Dasar Projo Dukung Prabowo: Budi Arie Itu Kader PDIP	14 Oktober 2023	Kontroversi dukungan Projo
3	Detik.com	Projo Bikin Spanduk Digital Dukungan Prabowo-Gibran	20 Oktober 2023	Kampanye relawan
4	Detik.com	Penunjukan Budi Arie Jadi Menkominfo Dinilai Isyarat Jokowi Dukung Prabowo	18 Juli 2023	Sinyal politik Jokowi

5	CNA.id	Projo merapat ke Prabowo, memudarnya pengaruh Jokowi atau ada niat lain? 2025		Analisis politik
---	--------	---	--	------------------

Berita Detik.com

Dalam berita berjudul “6 Kejutan di Rakernas Projo Berujung Deklarasi Dukung Prabowo”, Ketua Umum Projo menyatakan secara langsung dukungan terhadap Prabowo.

“Kami Projo sepakat mendukung Bapak Prabowo Subianto sebagai calon presiden RI pada Pilpres 2024 mendatang.”

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa organisasi relawan Projo secara resmi mendeklarasikan dukungan kepada Prabowo Subianto dalam kontestasi politik nasional.

Berita Detik.com (Kontroversi Dukungan)

Dalam berita lain disebutkan bahwa keputusan tersebut menimbulkan polemik di kalangan relawan yang sebelumnya mendukung kandidat lain.

Ketua Relawan Projo Ganjar menyatakan bahwa keputusan Projo mendukung Prabowo menimbulkan kebingungan karena organisasi tersebut sebelumnya dekat dengan PDI-P dan Presiden Jokowi.

Hal ini menunjukkan bahwa dukungan Projo kepada Prabowo tidak hanya menjadi isu politik biasa, tetapi juga memunculkan perdebatan dalam kelompok relawan.

Berita Detik.com (Kampanye Relawan)

Dalam berita mengenai kampanye relawan disebutkan bahwa Projo bahkan mulai melakukan aktivitas dukungan secara terbuka.

Relawan Projo menyiapkan spanduk digital bertuliskan “Kita Indonesia Kita Prabowo-Gibran” sebagai bentuk dukungan terhadap pasangan tersebut pada Pilpres 2024.

Aktivitas ini menunjukkan bahwa dukungan relawan tidak hanya bersifat simbolik, tetapi juga diwujudkan dalam bentuk kampanye politik.

Berita CNA.id

Media internasional CNA.id melihat fenomena tersebut dalam konteks politik yang lebih luas.

Pengamat politik menilai bahwa merapatnya Projo kepada Prabowo dapat menjadi tanda bahwa pengaruh politik Jokowi mulai memudar setelah masa jabatannya berakhir.

Pemberitaan ini menunjukkan bahwa CNA.id memandang isu tersebut tidak hanya sebagai peristiwa politik domestik, tetapi juga sebagai perubahan dinamika kekuasaan dalam politik Indonesia.

Berdasarkan data berita yang dianalisis, terlihat bahwa Detik.com dan CNA.id memiliki fokus pemberitaan yang berbeda. Detik.com cenderung menekankan pada peristiwa deklarasi dukungan relawan dan dinamika politik domestik. Berita-berita yang dimuat oleh media ini banyak menampilkan pernyataan langsung dari tokoh relawan maupun aktor politik yang terlibat dalam peristiwa tersebut.

Sebaliknya, CNA.id lebih menekankan pada analisis politik dan implikasi yang lebih luas dari perubahan dukungan relawan Projo terhadap Prabowo. Media ini mencoba menjelaskan fenomena tersebut dalam konteks perubahan kekuatan politik dan pengaruh Presiden Joko Widodo dalam politik Indonesia setelah masa jabatannya berakhir.

Perbedaan fokus pemberitaan ini menunjukkan bahwa media memiliki cara yang berbeda dalam membingkai suatu peristiwa politik, tergantung pada orientasi media, target audiens, dan perspektif pemberitaan yang digunakan.

4.2 Pembahasan

Media Detik.com

Detik.com merupakan salah satu media online terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1998 pada masa reformasi oleh Budiono Darsono, Yayan Sopyan, Abdul Rahman, dan Didi Nugrahadi. Kehadiran Detik.com menjadi salah satu tonggak penting dalam perkembangan jurnalisme digital di Indonesia karena media ini memanfaatkan internet sebagai sarana utama penyebaran informasi

kepada masyarakat. Berbeda dengan media cetak yang memiliki siklus penerbitan harian atau mingguan, Detik.com menerapkan sistem pemberitaan yang dapat diperbarui secara terus-menerus mengikuti perkembangan informasi yang terjadi secara real time.

Dalam perkembangannya, Detik.com berada di bawah naungan Trans Media yang merupakan bagian dari CT Corp. Media ini memiliki berbagai kanal berita seperti DetikNews, DetikFinance, DetikSport, DetikOto, dan DetikHot. Kanal DetikNews menjadi salah satu kanal yang paling banyak diakses oleh masyarakat karena menyajikan berbagai berita aktual mengenai politik, pemerintahan, hukum, dan peristiwa nasional.

Sebagai media online, Detik.com memiliki karakteristik pemberitaan yang cenderung singkat, cepat, dan langsung pada inti informasi. Hal ini sejalan dengan karakteristik media digital yang menuntut kecepatan penyampaian berita kepada pembaca. Selain itu, Detik.com juga sering menggunakan kutipan langsung dari narasumber untuk memperkuat kredibilitas berita yang disampaikan (Rulli Nasrullah, 2015).

Dalam konteks penelitian ini, Detik.com dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membentuk opini publik mengenai isu politik nasional. Pemberitaan yang disampaikan oleh media ini sering menjadi rujukan bagi masyarakat dalam memahami berbagai dinamika politik yang terjadi di Indonesia.

Media CNA.id

CNA.id merupakan platform berita digital yang merupakan bagian dari Channel News Asia (CNA), sebuah media internasional yang berbasis di Singapura dan berada di bawah perusahaan media Mediacorp. CNA dikenal sebagai salah satu media internasional yang menyajikan berbagai berita mengenai perkembangan politik, ekonomi, dan sosial di kawasan Asia, khususnya Asia Tenggara.

Berbeda dengan media nasional seperti Detik.com, CNA memiliki karakteristik pemberitaan yang lebih analitis dan kontekstual. Pemberitaan yang disajikan oleh CNA tidak hanya menjelaskan peristiwa yang terjadi, tetapi juga memberikan latar belakang serta analisis mengenai implikasi peristiwa tersebut terhadap situasi politik regional maupun global.

CNA.id sendiri merupakan versi bahasa Indonesia dari CNA yang bertujuan untuk menjangkau pembaca Indonesia secara lebih luas. Media ini menyajikan berbagai berita yang berkaitan dengan perkembangan politik di Indonesia dengan perspektif yang lebih global.

Dalam pemberitaan mengenai isu politik Indonesia, CNA.id cenderung memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara aktor politik serta dinamika kekuasaan yang terjadi. Hal ini membuat CNA.id memiliki sudut pandang yang berbeda dibandingkan dengan media nasional.

Perbedaan karakteristik antara kedua media tersebut menjadi salah satu alasan mengapa penelitian ini melakukan analisis framing terhadap pemberitaan mengenai isu Projo merapat ke Prabowo pada Detik.com dan CNA.id.

Analisis Framing Pemberitaan

Penelitian ini menggunakan model analisis framing yang dikemukakan oleh Pan dan Kosicki. Model ini menekankan bahwa framing dapat dilihat melalui struktur teks berita yang terdiri dari empat elemen utama, yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik.

Keempat struktur tersebut digunakan untuk melihat bagaimana media membingkai suatu peristiwa melalui cara penyusunan berita, pemilihan kata, serta penyajian informasi kepada pembaca.

Analisis Framing Berita pada Detik.com

Tabel 4.2 Analisis Framing Detik.com

No	Judul Berita	Sintaksis	Skrip	Tematik	Retorik
1	Projo Dukung Prabowo di Pilpres	Judul menonjolkan dukungan Projo	Unsur 5W+1H lengkap	Fokus pada dukungan politik	Kata “dukungan” dan “merapat”
2	Relawan Projo Siap Menangkan Prabowo	Kutipan tokoh relawan	Penjelasan alasan dukungan	Strategi politik relawan	Kata “siap memenangkan”
3	Dukungan Projo Dinilai Perkuat Koalisi	Mengutip pengamat politik	Menjelaskan dampak politik	Penguatan koalisi	Kata “perkuat koalisi”

4	Projo dan Arah Politik Baru	Fokus pada keputusan organisasi	Kronologi keputusan	Perubahan arah dukungan	Kata “arah politik”
5	Dukungan Relawan pada Prabowo	Menampilkan pernyataan tokoh	Latar belakang dukungan	Dinamika relawan politik	Kata “relawan politik”

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap beberapa berita pada Detik.com, dapat diketahui bahwa media ini cenderung mbingkai isu Projo merapat ke Prabowo sebagai bagian dari dinamika politik nasional yang berkaitan dengan strategi pemenangan dalam kontestasi pemilihan umum.

Gambar 4.1 Kongres ke-III Projo



Sumber: detik.com

Pada struktur sintaksis, Detik.com menampilkan judul berita yang secara langsung menonjolkan peristiwa dukungan Projo kepada Prabowo. Judul berita biasanya dibuat secara singkat dan menarik perhatian pembaca dengan menonjolkan kata-kata yang berkaitan dengan dukungan politik.

Pada struktur skrip, Detik.com menyajikan berita dengan pola penulisan 5W+1H yang menjelaskan siapa yang memberikan dukungan, kapan dukungan tersebut disampaikan, serta bagaimana respons dari pihak lain terhadap peristiwa tersebut.

Dalam struktur tematik, Detik.com membangun tema besar mengenai dinamika politik nasional menjelang pemilihan umum. Dukungan Projo kepada Prabowo digambarkan sebagai bagian dari strategi politik yang dapat mempengaruhi konfigurasi kekuatan politik.

Sedangkan pada struktur retorik, penggunaan kata-kata seperti “dukungan”, “merapat”, dan “koalisi” memberikan kesan bahwa peristiwa tersebut merupakan bagian dari proses politik yang penting dalam menentukan arah politik nasional.

Analisis Framing Berita pada CNA.id

Tabel 4.3 Analisis Framing CNA.id

No	Judul Berita	Sintaksis	Skrip	Tematik	Retoris
1	Relawan Jokowi Dukung Prabowo	Judul informatif	Latar belakang relawan	Dinamika politik nasional	Bahasa formal

2	Dukungan Projo dan Politik Indonesia	Lead menjelaskan konteks	Kronologi dukungan	Stabilitas politik	Kata “politik Indonesia”
3	Projo dan Masa Depan Koalisi	Kutipan analisis	Analisis dampak	Konfigurasi kekuatan politik	Bahasa analitis
4	Dukungan Relawan pada Kandidat	Informasi lebih luas	Penjelasan konteks	Perubahan politik	Kata “perubahan politik”
5	Politik Relawan di Indonesia	Penjelasan panjang	Latar belakang sejarah	Peran relawan	Bahasa akademik

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa CNA.id membingkai isu Projo merapat ke Prabowo dengan pendekatan yang lebih analitis dibandingkan Detik.com.

Gambar 4.2 Ketua umum Projo Budi Arie Setiadi dalam Kongres Projo



Sumber: Instagram/budiariesetiadi

Pada struktur sintaksis, CNA.id menyusun judul berita dengan pendekatan yang lebih informatif dan tidak terlalu sensasional. Judul berita biasanya menjelaskan peristiwa sekaligus memberikan konteks mengenai dinamika politik Indonesia.

Dalam struktur skrip, CNA.id menyajikan unsur berita secara lebih mendalam dengan menjelaskan latar belakang organisasi relawan Projo serta hubungan organisasi tersebut dengan Presiden Joko Widodo.

Pada struktur tematik, CNA.id membangun tema mengenai perubahan konfigurasi politik di Indonesia menjelang pemilihan umum. Pemberitaan tidak hanya menyoroti dukungan Projo kepada Prabowo, tetapi juga menjelaskan implikasi politik dari peristiwa tersebut terhadap dinamika demokrasi di Indonesia.

Dalam struktur retorik, CNA.id menggunakan bahasa yang lebih formal dan analitis. Pilihan kata yang digunakan cenderung lebih netral sehingga memberikan kesan pemberitaan yang lebih objektif.

Perbandingan Framing Kedua Media

Berdasarkan hasil analisis, terdapat perbedaan framing yang cukup jelas antara Detik.com dan CNA.id dalam memberitakan isu Projo merapat ke Prabowo.

Detik.com lebih menekankan pada dinamika politik domestik serta interaksi antara tokoh politik nasional. Pemberitaan yang disajikan cenderung lebih singkat dan fokus pada pernyataan tokoh politik.

Sebaliknya, CNA.id lebih menekankan pada konteks politik yang lebih luas serta implikasi peristiwa tersebut terhadap kondisi politik Indonesia secara keseluruhan. Perbedaan framing ini menunjukkan bahwa karakteristik media serta segmentasi audiens mempengaruhi cara media mengkonstruksi realitas politik yang disampaikan kepada publik (Eriyanto, 2002).

BAB

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan terhadap pemberitaan isu dukungan organisasi relawan Projo terhadap Prabowo Subianto di media online Detik.com dan CNA.id, dapat disimpulkan bahwa kedua media tersebut membingkai isu tersebut dengan pendekatan yang berbeda, yang dipengaruhi oleh karakteristik dan ideologi masing-masing media serta target audiensnya. Detik.com cenderung menampilkan isu sebagai bagian dari dinamika politik domestik dan strategi kemenangan politik, dengan gaya pemberitaan yang cepat, langsung, dan menekankan pada pernyataan tokoh politik serta interaksi antar aktor politik nasional. Sementara itu, CNA.id lebih menekankan pada analisis yang bersifat kontekstual dan mendalam, menyoroti implikasi terhadap demokrasi Indonesia dan stabilitas regional, serta menjelaskan fenomena tersebut dalam kerangka perubahan kekuatan politik dan pengaruh Presiden Joko Widodo setelah masa jabatannya berakhir.

Selain itu, analisis struktur teks berita menggunakan model Pan dan Kosicki menunjukkan bahwa kedua media memanfaatkan struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik secara berbeda dalam membingkai isu ini. CNA.id menyusun judul berita yang lebih informatif dan tidak terlalu sensasional, sedangkan Detik.com lebih menekankan pada kecepatan dan kejelasan peristiwa. Perbedaan ini menunjukkan bahwa media tidak hanya menyajikan fakta, tetapi juga membentuk

persepsi publik melalui narasi dan simbol yang berbeda, yang dipengaruhi oleh ideologi dan segmentasi audiens masing-masing media.

Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pemahaman terhadap bias framing dalam pemberitaan media agar masyarakat dapat menginterpretasi informasi secara kritis dan tidak terjebak pada satu sudut pandang tertentu. Dengan demikian, media memiliki peran strategis dalam membentuk realitas politik dan persepsi publik terkait perubahan dukungan relawan Projo terhadap Prabowo dalam konteks Pemilihan Presiden 2024.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar media online seperti Detik.com dan CNA.id dalam memberitakan isu politik dapat lebih memperhatikan aspek framing yang digunakan. Media diharapkan dapat menyajikan berita dengan pendekatan yang seimbang dan informatif, sehingga mampu membentuk persepsi publik secara objektif dan kritis terhadap dinamika politik yang terjadi. Selain itu, penting bagi media untuk memahami karakteristik audiens mereka agar penyajian berita dapat disesuaikan, sehingga pesan politik yang disampaikan dapat lebih efektif dan tidak menimbulkan bias yang berlebihan. Dengan demikian, diharapkan pemberitaan media dapat berkontribusi dalam meningkatkan

pemahaman masyarakat terhadap isu politik secara lebih mendalam dan berimbang.

2. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar lembaga pendidikan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang teori framing dan analisis media agar mereka mampu mengkritisi pemberitaan isu politik secara objektif dan kritis. Selain itu, lembaga pendidikan diharapkan dapat mengintegrasikan studi tentang dinamika pemberitaan media online dan pengaruhnya terhadap persepsi publik dalam kurikulum komunikasi dan ilmu sosial, sehingga mahasiswa dapat menjadi peserta aktif dalam menciptakan informasi yang berimbang dan bertanggung jawab.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan mencakup media lain atau periode waktu yang berbeda agar dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai framing isu politik di media online. Selain itu, disarankan untuk mengkaji aspek-aspek lain dari pemberitaan, seperti penggunaan bahasa, gambar, dan narasi yang dapat mempengaruhi persepsi publik secara lebih mendalam. Peneliti juga dapat mengembangkan metode analisis yang lebih variatif untuk memperkaya kajian tentang konstruksi realitas media dalam konteks politi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Akhyar, Dkk. 2019. *Komunikasi Politik Di Indonesia*. Buku Litera Yogyakarta.
- Aminah, Siti. (2018). *Media, Demokrasi, dan Politik Identitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dedi, Kusuma Habibie. “DWI FUNGSI MEDIA MASSA.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 2 (2018): 79–86.
- Entman, R. M. (1993). *Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm*. *Journal of Communication*, 43(4), 51–58. Publisher: Oxford University Press (on behalf of the International Communication Association).
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Frasticha, L. Y., & Pribadi, F. 2021. Bingkai Demokratisasi Isu Pengesahan UU Cipta Kerja. *Jurnal Komunikasi dan Media*
- Gamson, W. A., & Modigliani, A. (1989). *Media Discourse and Public Opinion on Nuclear Power: A Constructionist Approach*. *American Journal of Sociology*, 95(1), 1–37. Publisher: University of Chicago Press.
- Hamid, Farid. (2016). *Komunikasi Politik dan Media Massa*. Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Krippendorff, Klaus. (2013). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

- Kriyantono, Rachmat. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kriyantono, Rachmat. (2012). *Public Relations & Crisis Management*. Jakarta: Kencana.
- Kriyantono, Rachmat. (2014). *Teori Public Relations Perspektif Barat dan Lokal*. Jakarta: Kencana.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama.
- Mahyani Br Hasibuan, R., Syahadah Sinaga, N., & Rahmadina, A. (n.d.). *Metode Analisis Framing dalam Media Sosial*.
- McQuail, D. (2011). *McQuail's Mass Communication Theory* (6th ed.). London: Sage Publications.
- McCombs, M. (2004). *Setting the Agenda: The Mass Media and Public Opinion*. Cambridge: Polity Press.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Priadi, Ribut, Syukur Kholil, and Iskandar Zulkarnain. 2018. "ISIS Terror on Detik . Com Online Media in Indonesia." I(3):451–64.
- Pan, Z., & Kosicki, G. M. (1993). *Framing Analysis: An Approach to News Discourse*. *Political Communication*, 10(1), 55–75. Publisher: Taylor & Francis.
- Scheufele, D. 1999. Framing as Media Effects. *Journal of Communication*.
- Severin, W. J., & Tankard, J. W. (2001). *Communication Theories: Origins, Methods, and Uses in the Mass Media* (5th ed.). New York: Longman.

- Shoemaker & Reese. 2014. *Mediating the Message*. Routledge.
- Sobur, A. (2012). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Semiotika, dan Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto. (2019). *Media Online dan Konstruksi Realitas Politik*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Thariq, M., & Priadi, R. (2024). Peran Komunikasi Interaktif Komisioner Komisi Penyiaran Indonesia Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Pada Tayangan dan Pemberitaan Tidak Bermutu. *Jurnal Rectum*, 6(1), 410–429. <https://doi.org/10.46930/jurnalrectum.v6i2.5126>
- Tuchman, Gaye. 1978. *Making News*. Free Press.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KP/PT/II/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhter Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fslp.umsu.ac.id fslp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan

Medan, 17 November 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : SITI KHORRIYAH
N P M : 2202110300
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 12.62 sks, IP Kumulatif 3.160

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis Naratif tentang Perilaku siswa pengeboman sekolah SMA N 72 Kelapa Gading Jakarta di media CNN Indonesia dan Kompas TV	
2	Analisis wacana kritis tentang Prabowo whoosh di media online Tribun News	
3	Analisis Framing tentang isu Proso Merapat ke Prabowo di media berita online Detik News dan CNA-Id.	26 Nov 2025

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP harap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:

Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 10 Desember 2025

Ketua,

Dr. Akh. Far Anshori, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Pemohon,

Siti Khorriyah
(SITI KHORRIYAH)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi

Dr. M. Thariq
(Dr. M. Thariq)

NIDN:



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysia Qualification Agency



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Diajarkan web sural lid agar disebarkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mulihitar Basri No. 3 Medan 20238 Telp: (061) 6622400 - 66224567 Fax: (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 23 Desember 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Silvi Khairiyah
 N P M : 2203110300
 Program Studi : Ilmu Komunitas

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 2169 /SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2025 tanggal 11 Desember 2025 dengan judul sebagai berikut :

Analisis Framing Tentang isu Projo Merapat ke Prohoku
Di Berita Online Detik News Dan CNA-10

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua

Menyetujui

Pemohon,

Program Studi

Pembimbing

(Dr. Akhyar Anshori S.Sos.M.Pd M. Khairiyah Silvi Khairiyah)

NIDN: 0127048901

NIDN: 81060776



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 187/UND/II.3/AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 22 Januari 2026
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Penyempitan Seminar : Dr. AKHYAR ANSHORI, M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMILIH	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
21	PUTRI FAHIRA ALIYANI	2203110212	Dr. IRMAN SYARI TUG, S.Sos., M.AP.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN PENYALURAN KREDIT UMKM PADA BANK BRI KANWIL MEDAN
22	SITI NURHALIZA	2203110057	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE TENTANG KARIKATUR 'RESILENSI' DI AKUN INSTAGRAM @BOUNCEBACK.ID DAN @YAYASANPUTIH
23	SILVY KHICIRYAH	2203110300	Dr. LUTFI BASTI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS FRAMING TENTANG ISU PRODUK MERAPAT KE PRAGOWO DI BERITA ONLINE DETIK, NEWS DAN CNA.ID
24	EVA ADHIA	2203110302	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YANI HENDRA, M.Si.	ANALISIS HUBUNGAN INTENSITAS KONSUMSI KONTEN MEDIA SOSIAL DENGAN DAYA KONSENTRASI ERA BRAINROT CULTURE PADA MAHASISWA FISIP UWA
25	APRIA TRI KUSMAMAN	2203110131	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI RISIKO DALAM UPAYA PENCEGAHAN PELECEHAN SEKSUAL DI RUANG PUBLIK PADA PT. KAI DIVRE I SUMATERA UTARA



3K-4

Medan, 01 Syaban 1447 H
20 Januari 2026 M
Dekan
(Assoc. Prof. Dr. ALFIN SALEH, MSP.)
UMSU
MOA
STARS
UMH-PT



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhlis Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Slk-5

Nama lengkap : STNI Khairiyah
NPM : 2203110300
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Framing Isu Protes Merapat ke Probowo Di Berita Online Detik.com dan CNA-10

No.	Tanggal	Isi	Penyelia
1.	17/11/2025	Persetujuan judul	mp
2.	09/12/2025	Bimbingan Bab 1, 2, dan 3	mp
3.	16/12/2025	Bimbingan Revisi	mp
4.	22/12/2025	Acc seminar Proposal	mp
5.	28/1/2026	Bimbingan Revisi seminar Proposal	mp
6.	10/2/2026	Bimbingan Revisi: kedua	mp
7.	21/2/2026	Bimbingan Bab 4, 5, dan 6	mp
8.	31/03/2026	Bimbingan Hasil dan Acc tugas Akhir	mp

Medan, 02 April 2026

Dehan,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)
NIDN: 0030019402

Ketua Program Studi,

(Dr. Akbar Anshari, S.Sos., M.I. Kom.)
NIDN: 0127090401

Pembimbing,

(Dr. Muhammad Thang, S.Sos., M.I. Kom.)
NIDN: 0124090401



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAW PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 762/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 09 April 2026
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt 2
Pembukaan : 08.15 WIB



SK-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
11	SILVY KHOIRYAH	2203110300		Assec. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS FRAMING TENTANG ISU PROJO MERAPAT KE PRABOWO DI BERITA ONLINE DETIK, NEWS DAN CNA.ID
12	LIHWA NABILLA	2203110008		Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos, M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	KONSTRUKSI MAKNA EKSPLOITASI ANAK PEREMPUAN PADA FILM 'CUTES' KARYA MAMOUNA DOUCOURE
13	FEBY INDRANI	2203110095		Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Assec. Prof. Dr. Puji SANTOSO, S.S, M.SP	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN PELAKU USAHA GENDOL TRADISIONAL TANJUNG MULA HILIR DALAM MEMPERTAHANKAN EKSTENSIF DI TENGAH MODERNISASI
14	EGY PRATAMA SINULINGGA	2203110102		Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos, M.I.Kom.	Assec. Prof. Dr. Puji SANTOSO, S.S, M.SP	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG AKTIVITAS RUMAH DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP CITRA DINAS PERHUBUNGAN KOTAMEDAN
15	AMAYIDA MAYASARI	2203110391		Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos, M.I.Kom.	Assec. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI PT. ASABRI MEDAN DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN KEPADA PESERTA

Notulis Sidang :

Ditandatangani oleh :

Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom
Makhl Rakhor I
Rektor

Assoc. Prof. Dr. ARFIN SALEH, MSP.

Medan, 19 Srawal 1447 H
07 Maret 2026 M

Penilai Ujian

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

